

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan tolak ukur pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang (*L Arsyad.14*). Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari usaha kecil menengah (UKM). Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Tujuan UKM itu sendiri salah satunya adalah untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *enterpreneurship*, membangun desa ID, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM), untuk penelitian mahasiswa dan dosen, dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Pada saat ini Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya dilaksanakan di kabupaten Pesawaran yang tersebar di 7 kecamatan yaitu Negeri Katon, Way Lima, Kedondong, Way Khilau, Way Ratai, Teluk Pandan, dan Padang Cermin.

Salah satu pekon di kecamatan Way Khilau yang menjadi wilayah PKPM IIB Darmajaya saat ini adalah Pekon Padang Cermin. Pekon Padang Cermin merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM yang beranggotakan 6 orang mahasiswa/i fakultas Ekonomi dan Bisnis serta fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2018. Pekon Padang Cermin memiliki luas wilayah 480 Ha dengan mata pencaharian penduduk yang mayoritas nya adalah petani dan berkebun.

Berdasarkan hasil observasi kami bahwasanya Pekon Padang Cermin memiliki potensi tanaman kakao yang lumayan melimpah disetiap disetiap kebunnya, akan tetapi masyarakat Desa Padang cermin hanya melakukan penjualan kakao yang sudah kering ke pengepul tanpa membuat tanaman kakao tersebut menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dan hasil observasi kami yang lain pun adalah banyaknya UKM pembuatan tempe yang ada di Pekon Padang Cermin. Pekon Padang Cermin memiliki sebanyak 3 UKM pembuat tempe dimana penduduknya untuk saat ini hanya mengolah tempe menjadi makanan berupa gorengan dan beberapa olahan masakann sehingga harga/nilai dari tempe hanya mengikuti haga pasar, padahal apabila tempe tersebut dijual dalam bentuk olahan lain pasti akan

memiliki harga jual yang lebih tinggi, apalagi melihat tempe merupakan makanan yang banyak disukai oleh banyak masyarakat. Dengan melihat minat masyarakat terhadap produk tempe yang sangat tinggi dapat membuat tempe menjadi produk tempe menjadi peluang bisnis yang bagus dan menjanjikan, produk tempe pun dalam pembuatannya tidak terlalu sulit.

Pekon Padang Cermin memiliki usaha kecil menengah (UKM) yaitu tempe berupa pembuatan tempe. Usaha kecil menengah tersebut menciptakan produk setengah jadi yang sering laku terjual oleh masyarakat setempat. Kami mahasiswa/i mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha tempe agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan produk baru berupa barang jadi yang berasal dari olahan tempe yang dibuatnya dengan pengemasan yang menarik. Produk Tempe banyak diminati oleh kalangan masyarakat umum baik itu di desa maupun di perkotaan. Pemilik UKM tempe tidak akan mengalami peningkatan laba jika produk yang dijualnya masih berupa barang setengah jadi, oleh karena itu kami memberikan inovasi kepada pemilik UKM tempe untuk mencoba membuat barang jadi dari produk yang dibuatnya yaitu tempe.

Usaha tempe tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, penetapan harga, serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk Tempe tersebut. UKM tempe ini juga belum memiliki *laporan keuangan* yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam

mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Tempe ini juga hanya di jual dalam bentuk barang setengah jadi seperti yang pada umumnya di jual di pasaran, sehingga kami mencoba untuk membuat inovasi dan menjual ke media sosial agar tempe yang di produksi memiliki nilai tambah. Dan pada kesempatan ini kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya akan memberikan inovasi pada pemilik UKM tempe yang bernama UKM HERMAN.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman untuk masa depan.
- b. Melatih mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di desa dan memberikan solusi yang tepat dan benar.
- c. Menimbulkan rasa kepedulian, kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- d. Mahasiswa lebih siap untuk menghadapi persaingan didunia kerja.

1.2.1 Bagi Pemilik UKM Tempe:

Dapat memberikan motivasi untuk membuat inovasi baru dalam usaha UKM agar dapat menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh UKM.

1.2.3 Bagi Pekon Padang Cermin:

Untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan potensi alam sekitar dengan berbagai bentuk usaha serta untuk memberdayakan masyarakat supaya tertarik untuk berwirausaha serta dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang desa Ambarawa kepada masyarakat luas melalui website.

1.2.4 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata akan pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Padang Cermin
- b. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat desa Padang Cermin.

1.3 Tujuan PKPM

1. Untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa
2. Membangun Web Desa.id.
3. Penerapan teknologi informasi bagi masyarakat desa tujuan PKPM
4. Untuk Menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM).
5. Untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintah daerah di provinsi Lampung.

1.4 Metode Penelitian

Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

1.4.1 Jenis Metode Analisis

- Metode Kualitatif

Kualitatif tidak menggunakan alat statistik, namun dilakukan dengan menginterpretasi tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang ada kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

- Metode Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan pada penelitian dengan pendekatan analisis kuantitatif dan menggunakan alat statistik.

Jadi pada penulisan laporan PKPM ini kami menggunakan metode analisis kualitatif, karena pada laporan kami tidak menggunakan alat bantu statistik namun menginterpretasikan dengan menggunakan tabel dan angka dan kemudian dilakukan uraian untuk menjelaskannya.

BAB II

SURVAI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survai Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Singkat Pekon Padang Cermin

Kecamatan Way Khilau merupakan hasil dari pemekaran kecamatan Induk, Kecamatan Kedondong yang mana Kecamatan Kedondong awalnya berjumlah 22 desa kemudian dipecah menjadi Way Khilau dengan rincian kecamatan kedondong sebanyak 12 desa dan Kecamatan Way Khilau sebanyak 10 desa.

Desa Padang Cermin merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang lebih 4 km kearah barat kota kecamatan.

2.1.1.2 Deskripsi Geografi

Desa Padang Cermin mempunyai luas wilayah kurang lebih 43 km. sebagian besar wilayah Desa Padang Cermin pegunungan dan persawahan dengan ketinggian rata – rata 300 – 400 meter diatas permukaan laut.

2.1.1.3 Deskripsi Psikografi

Segmentasi psikografi mengelompokkan pasar dalam variable gaya hidup, nilai, dan kepribadian. Dalam hal ini jika dilihat dari gaya hidup yang ada di Pekon Padang Cermin lebih cenderung hidup sederhana, sehingga jika melakukan pemasaran di Pekon Padang Cermin dengan harga yang tinggi sepertinya belum dapat dilakukan.

2.1.1.4 Deskripsi Sosial

Pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian buruh tani, petani, pegawai swasta, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Secara garis besar kondisi Desa Padang Cermin sebagai berikut :

1. Kependudukan

- Luas Pekon Padang Cermin (10 Desa) : 480 Ha
- Jumlah Penduduk : 3.340 jiwa
- Penduduk Laki – laki : 1.357 jiwa
- Penduduk Perempuan : 1.983 jiwa
- Jumlah KK : 850 KK

2. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat Pendidikan yang ada di Pekon Padang Cermin adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	246 Orang
Tidak Sekolah	40 Orang
Tidak Tamat SD	40 Orang
Taman Kanak – Kanak (TK)	60 Orang
Sekolah Dasar (SD)	1109 Orang
Sekolah menengah Pertama (SMP)	475 Orang
Sekolah Mengah Atas (SMA)	10 Orang
D – 3	15 Orang
S – 1	

3. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian penduduk Pekon Padang Cermin di dominasi sebagai buruh tani, petani, pegawai swasta, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan lainnya.

Tabel 2 jumlah pekerja

Pekerjaan	Jumlah
Buruh Tani	415 Orang
Petani	121 Orang
Pegawai Swasta/buruh	32 Orang
Pedagang	30 Orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	15 Orang
Lainnya	6 Orang

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana Pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT/RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun Pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas

“masyarakat adil, mandiri, makmur, sejahtera, melalui, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertanian yang maju aman dan agamis.” merupakan rumusan visi Desa Padang Cermin yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Padang Cermin baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 tahun ke depan Desa Padang Cermin mengalami suatu perubahan yang lebih baik. Untuk membuat suatu Kebijakan Pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah : arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan

masalah Desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan Desa Padang Cermin bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain:

a. Bagian Infrastruktur

- Pembangunan Talud
- Pembangunan Irigasi

b. Bagian Ekonomi

- Pengembangan BUMDES
- Pengembangan UKM
- Saluran Air Pertanian

c. Bagian Sosial Budaya

- Peningkatan Siskamling

d. Bagian Pendidikan

- Pelatihan Wirausaha
- Peningkatan SDM
- Pelatihan Pertanian
- Peningkatan/Pelatihan mengenai IPTEK

e. Bagian Kesehatan

- Perbaikan Saluran Pembuangan
- MCK

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa, potensi desa sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan aparatur desa.

Desa Padang Cermin yang terletak dibawah pemerintahan Kec.Way Khilau, Kabupaten Pesawaran merupakan desa Swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya. Potensi yang dimiliki oleh desa Padang Cermin adalah dari bidang pertanian, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Hasil survai yang dilakukan oleh kelompok 18 menemukan bahwa terdapat 3 UKM pembuat tempe di pekon Padang Cermin, dan ke 3 UKM tersebut hanya mengolah menjadi barang setengah jadi dan setelah itu memasarkannya dengan berkeliling desa.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok 18 mengambil satu UKM yang ada di Dusun I yaitu UKM Tempe dikarenakan

UKM tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi produk dan sistem marketing. Dalam hal ini, kelompok 18 membantu mengembangkan sistem marketingnya secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu pembuatan media sosial yang digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan UKM agar jangkauan pemasarannya tidak hanya di daerah sekitar Pekon Padang Cermin, tetapi juga dapat di akses oleh masyarakat luas di daerah Lampung atau luar Lampung.

2.2.2 Rumusan Masalah

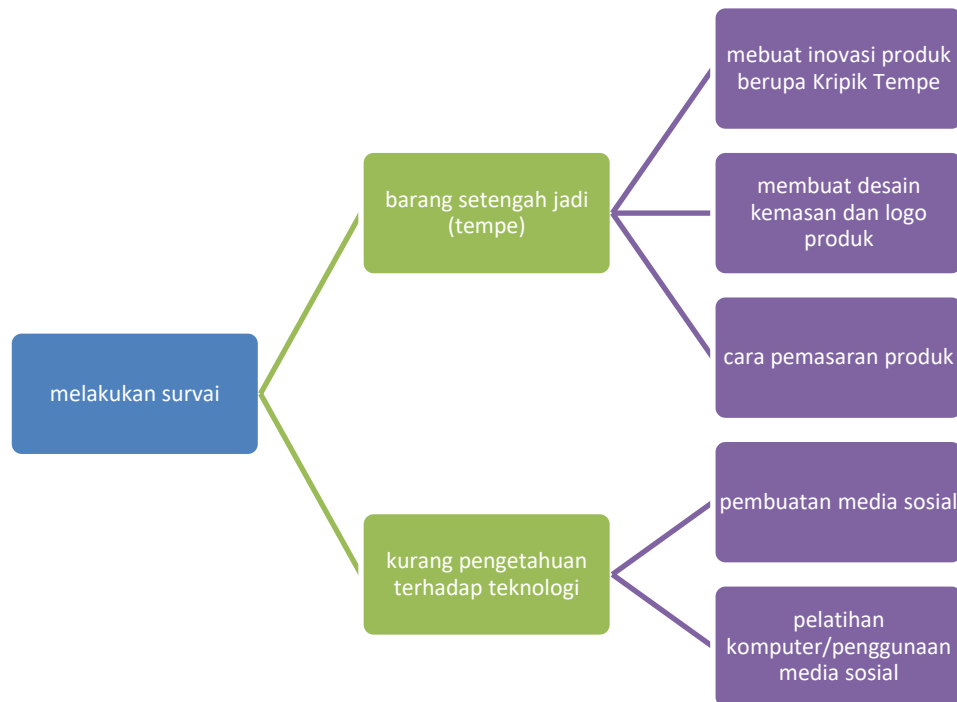
Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Membuat inovasi produk di UKM tempe desa Padang Cermin?
2. Membuat desain kemasan di UKM tempe ?
3. Membuat media pemasaran berbasis IT ?
4. Membuat nama Produk UKM tempe ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :

Gambar 1. kerangka pemecahan masalah



Berdasarkan Gambar 1. Kerangka Perencanaan Masalah di atas dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 22 Juli 2018, diketahui Desa Padang Cermin memiliki UKM tempe , namun UKM tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi produk dan dalam sistem marketing. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah inovasi produk. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 18 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat sebuah anggaran kerja kegiatan produksi, model desain kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut.

Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah UKM tempe yang berada di Dusun 1 Desa Padang Cermin Kec. Way Khilau.

Pada UKM tempe ini kami akan menerapkan fungsi Manajemen yaitu Keuangan, Pemasaran, SDM dan Oprasional serta menggunakan strategi pemasaran 4P yaitu Product, Price, Place dan Promotion.

Selain adanya temuan permasalahan dari potensi desa juga terdapat temuan permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mayoritas masyarakat Desa masih awam terhadap teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Desa ke masyarakat luas. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintahan Desa memperkenalkan Desa Padang Cermin kepada masyarakat Luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website Desa. Di dalam website ini nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas / kegiatan dan informasi Desa Padang Cermin. Selain program pembuatan website Desa, Mahasiswa PKPM juga akan memberikan sebuah pelatihan komputer kepada masyarakat, siswa – siswi SD, anak – anak di desa Padang Cermin. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dan lainnya dapat dengan mudah mengoprasikan computer serta bisa

menggunakan software computer berupa Microsoft office dengan baik.

2.2.4 Tujuan Program kegiatan UKM

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pengembangan UKM HERMAN melalui inovasi produk dan pemasaran berbasis IT dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1. Untuk memberikan inovasi rasa di UKM HERMAN
2. Untuk meningkatkan pemasaran produk di UKM HERMAN.

2.2.5 Manfaat Program Kegiatan UKM

Adapun manfaat yang timbul dari pengembangan UKM HERMAN melalui inovasi produk dan pemasaran berbasis IT dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Padang Cermin

1. Dapat memberikan inovasi rasa di UKM HERMAN
2. Dapat meningkatkan pemasaran produk di UKM HERMAN melalui media teknologi.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Tempe di Dusun 1 Pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kab. Pesawaran. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Tempe ini tidak memiliki inovasi produk, marketing yang monoton, serta tidak adanya laporan keuangan. sehingga nilai jual

dari produk tersebut tidak pernah mengalami peningkatan. 2.Selain itu, karena UKM merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, UKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan UKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu (Fedriksen)

“Pembuatan web/blog desa di Pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran”

Tujuan rencana kegiatan ini yaitu membuat membuat web desa untuk membantu pekon Padang Cermin agar Pekon Padang Cermin dapat dikenal oleh masyarakat luas dan agar semua kegiatan yang ada dipekon ambarawa di ketahui oleh seluruh masyarakat ambarawa.

B. Rencana Kegiatan Individu (Zendi Zawawi)

“Pelatihan Dasar Microsft Office pada siswa – siswi SD dan anak – anak Di Pekon Padang Cermin”

Tujuan rencana kegiatan ini yaitu untuk memberi pengetahuan tambahan untuk adik-adik sekolah menengah pertama serta memberikan pelatihan-pelatihanpenggunaanteknologidan dasar microsoft office sebagai upaya mempercepat proses pemahaman adik-adik.

C. Rencana Kegiatan Individu (Adam Kurni Yusal)

“Membuat kemasan produk dan Membuat Merk>Nama pada Inovasi Produk”

Tujuan rencana kegiatan ini adalah untuk memberikan inovasi pada produk UKM tempe dengan menciptakan kemasan yang menarik dan mudah untuk di jadikan sebagai buah tangan yang menarik dengan memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk dijadikan buah tangan.

D. Rencana Kegiatan Individu (Novia Dwi Susanti)

“Membuat perhitungan harga pokok produksi kripik tempe “

Tujuan rencana kegiatan ini adalah agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi kripik tempe dan dapat menentukan jumlah penjualan dalam setiap kali produksi.

E. Rencana Kegiatan Individu (Tya Heni Silvia)

“Membuat Laporan Keuangan Sederhana meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi Kripik tempe”

Tujuan rencana kegiatan ini agar pemilik dapat menentukan jumlah penjualan setiap kali produksi dan agar pemilik UKM tempe dapat dengan mudah melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar serta keuangan UKM dapat terdata dengan rapi.

F. Rencana kegiatan Individu (Tia Aviolita)

“Pemasaran inovasi produk tempe melalui media social”

Tujuan rencana kegiatan ini adalah agar memudahkan para konsumen dari berbagai wilayah untuk membeli produk tempe serta memudahkan pemasaran secara luas

G. Rencana Kegiatan Kelompok

- “Partisipasi kelompok 18 PKPM IIB Darmajaya dalam Rangka HUT RI ke 75 di Pekon Padang Cermin”

Tujuan rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Pekon Padang Cermin yang bekerja sama dengan karang taruna agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

- “Pembuatan Papan Nama Jalan”

Tujuan rencana kegiatan ini yaitu membuat papan nama jalan untuk desa Padang Cermin yang terdiri dari 7 dusun. Dengan nama – nama Kenari 1, Kenari 2, Seroja 1, Seroja 2, Seroja 3, Pakda Mulya 1 dan Pakhda Mulya 2.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan 1 (Fedriksen)

3.1.1 Judul Kegiatan

“Pembuatan web/blog desa di Pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran”

3.1.2 Latar Belakang Kegiatan

Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini semakin maju. Menurut Information Technology Association of Amerika, pengertian teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau juga sub domain, yang lebih tepatnya berapada di dalam www yang tentunya terdapat didalam internet. Teknologi informasi ini memungkinkan kita dapat mengakses informasi yang kita butuhkan dengan cepat dan mudah. Namun, perkembangan teknologi informasi ini belum dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Padang Cermin. Desa ini masih belum memiliki website resmi Desa. Hal ini

dikarenakan kurangnya tenaga ahli di bidang teknologi informasi yang dapat memberdayakan SDM di kampung tersebut.

Untuk mengatasi masalah yang ada, maka kami memberikan sebuah Blogger. Kegiatan ini merupakan salah satu program utama yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer yang sedang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Hal ini bertujuan agar Desa Padang Cermin memiliki Blog resmi kampung yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Desa Padang Cermin.

Oleh karena itu, dalam laporan kegiatan 1 (satu) ini kami akan membahas mengenai kegiatan pembuatan Blogger sekaligus pembuatan video untuk keperluan dokumentasi kegiatan kami selama melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Padang Cermin. Berikut ini adalah penjelasan secara terperinci.

3.1.3 Perumusan Masalah

Dari hasil observasi di Desa Padang Cermin dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tidak adanya wadah untuk mengembangkan dan memperkenalkan Desa kemasyarakat luas.
2. Keterlambatan desa untuk menyerap informasi.

3.1.4 Tujuan Kegiatan

1. Untuk dapat mengembangkan dan memperkenalkan Desa kemasyarakat luas melalui website.
2. Untuk dapat membantu Desa menyerap informasi terbaru.

3.1.5 Gambaran Umum Dan Sasaran

Desa Padang Cermin yang ada di kecamatan Way Khilau, Pesawaran. Keadaan masyarakat di Desa Padang Cermin sebagian besar bekerja sebagai petani dan juga perekonomian di desa tersebut mayoritas terdiri dari kalangan menengah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi.

3.1.6 Metode Pelaksanaan

A. Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan dengan 2(dua) pendekatan, yaitu sistem yang menekankan pada elemen komponennya.

Sistem yang menekankan pada prosedur, menurut Jogiyanto HM. Dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem (2005:1), menyebutkan bahwa:

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu”.

Sedangkan sistem yang menekankan pada elemen yaitu:

”Sistem adalah suatu seri dari komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama di dalam suatu kerangka kerja tahapan yang terpadu untuk menyelesaikan, mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Pendekatan sistem yang menekankan pada elemen dan komponen yang merupakan definisi yang lebih banyak diterima karena dapat memudahkan dalam menganalisa dan mengembangkan suatu sistem sehingga tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu bentuk jaringan kerja yang terorganisir yang dapat menyelesaikan suatu tahapan kerja.

B. Pengertian Blog

Blog merupakan singkatan dari web log adalah bentuk aplikasi web yang berbentuk tulisan – tulisan (yang dimuat dalam bentuk posting) pada sebuah halaman web tulisan – tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbaik, meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini

biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dari topic dan tujuan dari sipengguna blog tersebut.

Blog pertama pada kemungkinan besar adalah halaman “What’s New’s” pada browser mosaic yang dibuat oleh Marc Andersen pada tahun 1993. Mosaic adalah browser pertama sebelum adanya internet explorer bahkan sebelum netscape. Hingga pada tahun 1998, jumlah blog yang ada masih sangat sedikit. Hal ini disebabkan karena saat itu diperlukan keahlian dan pengetahuan khusus tentang pembuatan website, HTML, dan web hosting untuk membuat blog, sehingga hanya mereka yang berkecimpung dibidang internet, system administrator atau web designer yang kemudian pada waktu luangnya menciptakan blog – blog mereka sendiri.

C. Pengertian CSS

CSS (*Cascading Style Sheet*) merupakan aturan untuk mengendalikan sejumlah komponen pada sebuah website sehingga menjadi lebih teratur dan seragam. Css bukanlah merupakan bahasa pemrograman. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML.

CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf,

spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

D. Pengertian Javascript

Javascript Adalah bahasa pemrograman berbasis prototipe yang berjalan disisi klien. Jika kita berbicara dalam konteks web, sederhananya, kita dapat memahami JavaScript sebagai bahasa pemrograman yang berjalan khusus untuk di browser atau halaman web agar halaman web menjadi lebih hidup. Kalau dilihat dari suku katanya terdiri dari dua suku kata, yaitu Java dan Script. Java adalah Bahasa pemrograman berorientasi objek, sedangkan Script adalah serangkaian instruksi program.

Secara fungsional, JavaScript digunakan untuk menyediakan akses script pada objek yang dibenamkan (*embedded*). Contoh sederhana dari penggunaan JavaScript adalah membuka halaman pop up, fungsi validasi pada form sebelum data dikirimkan ke server, merubah image kursor ketika melewati objek tertentu, dan lain lain.

E. Pengertian desa.id

Desa.id adalah gagasan dan usulan dari desa, yang terima PANDI, Forum Nama Domain Indonesia dan diakui

Pemerintah Republik Indonesia, sebagai salah satu domain pemerintah. Sistem layanan administrasi desa untuk menuju layanan yang prima bahwa layanan yang dibuat dalam bentuk aplikasi desa itu berbentuk website dan sistem.

F. Tahapan Pembuatan WEB/Blog

Gambar 2. Tahapan Pembuatan WEB/Blog



- Tahapan Pengumpulan data – data

Pada tahap ini, dalam mengumpulkan sebuah data desa terkait dengan adanya penambahan data yang diperlukan oleh sebuah desa terutama Desa Padang Cermin maka kami meminjam data desa di Kantor Balai Desa yaitu menggunakan buku Profil Desa dan RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yang dimana kami menggunakan buku tersebut untuk membuat artikel desa pada blog kami.

Data desa/kampung merupakan bagian penting untuk informasi yang ada di dalam Blog Desa Padang Cermin ini. Data-data yang dimaksud seperti informasi tentang sejarah, visi misi, wilayah, struktur organisasi dan sebagainya. Dengan dikumpulkannya data-data tersebut, maka di dalam Blog Desa Padang Cermin dapat diketahui berbagai macam informasi tentang desa/kampung.

- **Membuat halaman blog**

1. Membuat akun gmail terlebih dahulu dengan memasukan link www.gmail.com
2. Buka web browser, kemudian masukan link www.blogger.com
3. Masukan semua data – data yang perlu diisi
4. Setelah memasukan data – data maka blog sudah siap untuk digunakan.

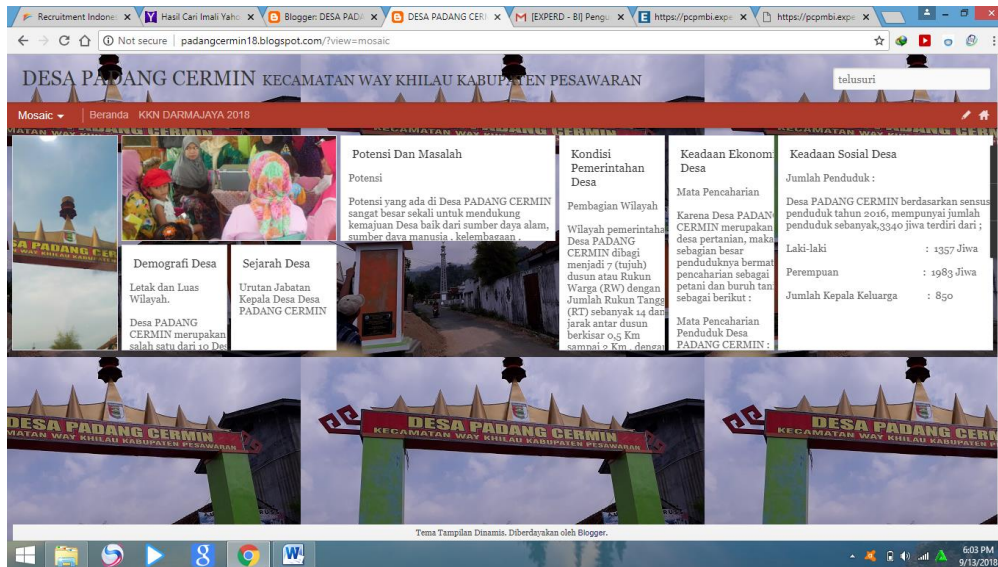
- **Memposting data – data**

Alamat website pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran adalah <http://padangcermin18.blogspot.com>

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah halaman Blog sudah dibuat, selanjutnya memasukan konten atau data – data desa yaitu :

1. Sejarah desa
2. Visi Dan Misi Desa
3. Demografi desa
4. Keadaan social desa
5. Keadaan ekonomi desa
6. Kondisi pemerintahan desa
7. Potensi dan masalah desa
8. Kegiatan – kegiatan desa

Gambar 3. Input data – data Desa Padang Cermin



Gambar 4. Input Visi dan Misi Desa



- Serah Terima Web/Blog

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparat desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website. Website resmi

Pekon Padang Cermin telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh Kepala Desa pada tanggal 6 September 2018 di Kabupaten Pesawaran. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditanda tangi oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima.

Setelah diberikannya website resmi Pekon Padang Cermin kepada aparat desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan desa dalam bidang IT dan membantu aparat desa dalam melayani masyarakat.

3.1.7 Kesimpulan Dan Saran

Pembuatan website desa ini berjalan dengan lancar dan mendapat diterima oleh kepala Desa dengan baik, dan dapat di implementasikan di Desa Padang Cermin sehingga semua informasi di Desa Padang cermin dapat diketahui oleh masyarakat luas. Saran nya bagi aparat desa yang telah diberi kuasa agar dapat mengupdate informasi di website tersebut dan agar dapat dikembangkan.

3.2 Laporan Kegiatan 2 (Zendi Zawawi)

3.2.1 Judul Kegiatan

“Pelatihan Dasar Microsoft Office pada siswa – siswi SD dan anak – anak Di Pekon Padang Cermin”

3.2.2 Latar Belakang Kegiatan

Dari hasil survey yang telah dilakukan kami Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya melihat terdapat masalah pada pekon Padang Cermin dalam bidang Teknologi. Banyak Masyarakat terutama anak – anak pada Desa Padang Cermin tidak mengetahui dan mengerti bagaimana mengoperasikan Perangkat keras berupa computer dan menggunakan Microsoft office. Alasan itu lah yang kemudian menjadikan Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya untuk melakukan pelatihan dasar – dasar pengenalan computer dan bagaimana caranya menggunakan Microsoft office yang baik dan benar.

3.2.3 Perumusan Masalah

1. Sebagian besar adik-adik Desa Padang Cermin memiliki keterbelakangan teknologi informasi.
2. Sebagian besar adik-adik di Desa Padang Cermin kurang memahami dasar-dasar dari microsoft office.

3. Minimnya pengetahuan adik-adik Desa Padang Cermin akan pentingnya penggunaan komputer terutama dasar-dasar komputer dan microsoft office.

3.2.3 Tujuan Kegiatan

1. Menimbulkan kepedulian adik-adik sekolah dasar dan sekolah menengah pertama tentang penggunaan teknologi komputer dan dasar-dasar dari microsoft office.
2. Memberi pengetahuan tambahan untuk adik-adik sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
3. Memberikan pelatihan-pelatihan penggunaan teknologi dan dasar microsoft office sebagai upaya mempercepat proses pemahaman adik-adik sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

3.2.4 Gambaran Umum dan Sasaran

Desa Padang Cermin yang ada di kecamatan Way Khilau, Peswaran. Keadaan masyarakat di Desa Padang Cermin sebagian besar bekerja sebagai petani dan juga perekonomian didesa tersebut mayoritas terdiri dari kalangan menengah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Di Desa Padang Cermin

terdapat sarana untuk menempuh pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas(SMA). Namun jenjang pendidikan yang mereka tempuh hanya sedikit mengajarkan mereka dalam hal pengetahuan teknologi karena minimnya saranaprasarana.

3.2.5 Metode Pelaksanaan

1. Survey Lapangan

Survey ini dilakukan dengan mendatangi langsung Desa Padang Cermin untuk bertemu dengan Kepala Desa, Kepala Sekolah, Guru-guru yang terdapat di sekolah menengah pertama tersebut.

2. Pelatihan Microsoft Office yang akan diadakan di SD 6 Padang Cermin dan SD 15 Padang Cermin serta melakukan pelatihan diposko PKPM IIB Darmajaya

3. PersiapanPelatihan

Persiapan pelatihan dilakukan supaya lebih terkoordinasi antara para mahasiswa, kepala sekolah, kepala desa serta guru-guru.

4. Pelatihan

Pelatihan yang akan dilakukan antara lain :

- Pelatihan Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)

Pelatihan dasar microsoft office yang dilaksanakan di SD 6 Padang Cermin. Pada hari Sabtu, Selasa dan Rabu, Tanggal 1,4,5 September 2018. Dan pelatihan di SD 15 Padang Cermin Pada Hari Selasa dan Rabu Tanggal 27 dan 29 Agustus 2018, serta pelatihan diposko PKPM IIB Darmajaya dilakukan pada malam hari dan setiap hari. Kami Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya langsung memberi materi dasar tentang microsoft office seperti Word, Excel, Power Point. Dalam pelatihan ini di ikuti oleh 60 siswa – siswi kelas 4, 5, dan 6 serta pelatihan di posko PKPM IIB Darmajaya diikuti oleh anak – anak desa Padang Cermin baik SD dan SMP. Dikegiatan ini juga kami memberika beberapa hadiah bagi yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

A. Pengertian Microsoft Office

Pengertian Microsoft Office adalah software atau perangkat lunak yang berisi paket aplikasi perkantoran, program Microsoft Office ini dibuat oleh perusahaan yang sangat terkenal yaitu Microsoft, program Microsoft Office ini dirancang untuk berjalan dibawah sistem operasi Windows dan Mac OsX. Paket Aplikasi yang terdapat dalam program Microsoft Office antara lain yaitu Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint.

B. Pengertian Microsoft Word

Microsoft Word atau Microsoft Office Word atau Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Pertama diterbitkan pada 1983 dengan nama Multi-Tool Word untuk Xenix, versi-versi lain kemudian dikembangkan untuk berbagai sistem operasi, misalnya DOS (1983), Apple Macintosh (1984), SCO UNIX, OS/2, dan Microsoft Windows (1989). Setelah menjadi bagian dari Microsoft Office System 2003 dan 2007 diberinama Microsoft Office Word. Di Office 2013, Namanya cukup dinamakan Word.

C. Pengertian Microsoft Excel

Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel atau Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam computer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0

diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office System, dan versi terakhir adalah versi Excel 2013 yang diintegrasikan di dalam paket Microsoft Office 2013.

D. Pengertian Microsoft Powerpoint

PowerPoint adalah sebuah program computer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasikan toran mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft PowerPoint saja menjadi Microsoft Office PowerPoint. Lalu, pada Office 2013, namanya cukup disingkat PowerPoint. Versi terbaru dari PowerPoint adalah versi 15 (Microsoft Office PowerPoint 2013) yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office 2013.

E. Dokumentasi

Gambar 5. Pelatihan di SD 6 Padang Cermin



Gambar 6. Pelatihan di SD 15 Padang Cermin



Gambar 7. Pelatihan di Posko PKPM



F. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang cukup baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa/i SD 6 dan SD 15 Padang Cermin. antusias dari adik-adik siswa/i dalam mengikuti pelatihan pun sangat baik dan sangat senang dengan adanya pelatihan yang kami adakan. Ada beberapa adik-adik siswa/I yang sudah bisa mengoperasikan microsoft office. Semoga kedepannya pelatihan ini dapat diteruskan oleh teman – teman PKPM 2019.

3.3 Kegiatan Individu 3 (Adam Kurni Yusal)

3.3.1 Judul Kegiatan

“Membuat kemasan Produk dan Merk>Nama pada Inovasi Produk”

3.3.2 Latar Belakang kegiatan

Daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan. Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan baik yang belum diolah ataupun yang sudah diolah dapat sampai ketangan konsumen dengan selamat. Nama/Merk suatu produk pun merupakan strategi pemasaran, karena konsumen akan melakukan pertimbangan – pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk membeli produk tertentu.

3.3.3 Perumusan Masalah

1. Kurang inovasi pada kemasan produk
2. Tidak adanya nama pada produk /UKM tempe

3.3.4 Tujuan kegiatan

1. Memberikan warna baru pada produk dengan menggunakan kemasan yang inovatif dan kreatif
2. Memberikan nama produk agar produk inovasi yang dibuat mudah dikenali atau diingat oleh masyarakat atau konsumen

3.3.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Di desa Padan Cermin terdapat 3 UKM pembuat tempe, dan masyarakat pada umumnya hanya mengolah tempe tersebut menjadi gorengan atau sayur matang. UKM tempe tersebut hanya mengolah tempe menjadi bahan setengah jadi, sehingga kami memberikan inovasi untuk UKM tersebut mengolah tempe menjadi bahan jadi atau siap santap dengan mengemasnya semenarik mungkin dan memberikan nama pada produk jadi tersebut. Dengan hal tersebut pastinya membuat nilai dari tempe tersebut meningkat.

3.3.6 Metode Pelaksanaan

- Membuat kemasan produk sesuai dengan produk yang akan diproduksi

- Menyesuaikan nama/merk pada produk dengan keinginan pemilik UKM
- Dalam pembuatan merk harus memperhatikan beberapa hal berikut ini:
 - a. Sederhana dan ringkas
 - b. Mengandung keaslian
 - c. Mudah dibaca atau diungkapkan
 - d. Mudah diingat
 - e. Tidak sulit untuk digambarkan
 - f. Tidak mengandung konotasi yang negatif

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan :

- A. Kemasan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada setiap konsumennya tentang produk yang ada di dalamnya (*Titik Wijayanti,2012*)
- B. Kemasan atau pengemasan aktif adalah kemasan yang merubah kondisi dan bahan pangan dengan penambahan senyawa aktif sehingga mampu memperpanjang umur simpan dari bahan pangan yang dikemas dan juga meningkatkan keamanan serta tetap mempertahankan kualitas (*rodriguez,2008*)
- C. Pengertian kemasan adalah desain kreatif yang meningkatkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen – elemen desain dengan informasi produak agar produk dapat dipasarkan (*klimchuk dan Krasovec 2006:33*)

Adapun beberapa tentang pengertian Merk

- A. Merk atau Brand memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, symbol, atau desai atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan produsen (*Kotler dan Amstrong, 2012*)
- B. Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa merk adalah tanda yang berupa gambar, nama kata, huruf – huruf, angka – angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur – unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa (*UU No.15 Tahun 2001 tentang Merk*)
- C. Merk adalah rancangan unik perusahaan atau merek dagang (trademark) yang membedakan penawarannya dari kategori produk pendatang lain (*Shimp, 2010*)

Gambar 8. Logo Produk dan Kemasan Produk



3.3.7 Kesimpulan dan Saran

Dalam pembuatan kemasan, merk serta logo produk semua berjalan dengan lancar. Kami mengharapkan selanjutnya kemasan dan logo dapat lebih dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang lebih maju.

3.4 Laporan Kegiatan 4 (Noviana Dwi Susanti)

“ Membuat Harga Pokok Produksi Pada UKM Tempe”

A. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah suatu produksi jumlah pengorbanan-pengorbanan, dapat diduga, dan kuantitatif dapat diukur berhubungan dengan proses produksi, yang dilakukan pada saat pertukaran dan dalam kebanyakan hal harus didasarkan atas nilai pengganti kesatuan-kesatuan nilai yang telah dikorbankan. Winardi (1990 : 79)

Harga Pokok Produksi adalah Biaya-biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan-bahan (termasuk bahan bakunya) atau barang setengah jadi, sampai menjadi akhir untuk siap dijual. Hadibroto (1990 : 60)

Secara umum Harga Pokok Produksi adalah jumlah dari pada produksi yang melekat pada produksi yang dihasilkan yaitu meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap untuk digunakan atau dijual. Biaya-biaya yang dimaksud ini, biaya bahan

baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

Selain itu dari definisi tersebut adalah dapat diketahui bahwa harga pokok produksi adalah nilai dari pengorbanan yang dilakukan dalam hubungannya dengan proses produksi berdasarkan nilai ganti pada saat pertukaran.

B. Tujuan Penentuan Biaya Harga Pokok Produksi

1. **Sebagai Dasar Untuk Menetapkan Harga.** Apabila suatu hasil atau barang (pertama kali) dibawa kepasar, maka ongkos produksi sebagai dasar utama dalam penentuan harga penjualan. Sekalipun terdapat barang yang sama atau hampir bersamaan di pasar, namun harganya hanya merupakan faktor tambahan dalam penentuan harga.

2. Menetapkan Efisien Tidaknya Suatu Perusahaan.

Membandingkan harga pokok dengan harga pokok historis, dapat diketahui apakah suatu perusahaan bekerja secara efisien atau tidak. Harga pokok historis adalah semua pengeluaran untuk memproduksi suatu barang ditambah pengeluaran lainnya hingga barang tersebut berada di pasar. Apabila harga pokok historis lebih tinggi dari harga pokok, berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien.

3. **Menentukan Kebijakan Dalam Penjualan.** Keuntungan atau kerugian suatu perusahaan mencerminkan kebijakan dari pemimpin perusahaan. Kebijakan tertentu harus dirubah

apabila dengan adanya kebijaksanaan itu perusahaan jauh dari pada tujuannya.

4. **Sebagai Pedoman Dalam Pembelian Alat-alat Perlengkapan Yang Baru.** Penentuan harga pokok dapat pula dipergunakan sebagai petunjuk apakah mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan diganti atau ditambah dengan mesin-mesin atau alat-alat perlengkapan yang baru.
5. **Sebagai Alat Untuk Perhitungan Neraca.** Untuk keperluan penyusunan neraca perlu diketahui harga barang-barang jadi yang masih ada dalam gudang. Ini dapat ditentukan dengan mengetahui beberapa harga pokok dari barang jadi yang bersangkutan.

C. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan ' biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya 'bahan baku, biaya tenaga kerjalangsung dan biaya overhead pabrik' :

1. Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku adalah biaya bahan baku yang membentuk bagian yang tidak terpisahkan dari barang jadi dan yang dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk (Carter Usry, 2006:542).

Jadi bahan baku membentuk bagian integral dari produk jadi. Biaya ini meliputi biaya untuk memperoleh bahan baku dan menempatkannya dalam keadaan yang siap diolah. Kemudahan penelusuran item bahan baku ke produk jadi merupakan pertimbangan utama dalam pengklasifikasian biaya sebagai bahan baku langsung. Ketika suatu biaya bahan baku merupakan jumlah yang tidak signifikan atau penelusurannya sangat rumit maka pengklasifikasian biaya tersebut ke dalam biaya bahan baku langsung menjadi tidak ekonomis dan lebih tepat diklasifikasikan ke dalam biaya overhead.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut (Mulyadi, 2012).

Jadi yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung adalah biaya dari tenaga kerja yang melakukan konversi dari bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke suatu produk tertentu. Sedangkan biaya tenaga kerja yang

secara tidak nyata mengerjakan suatu produk atau hasil usaha mereka tidak mudah ditelusuri ke produk jadi merupakan bagian dari biaya tenaga kerja tidak langsung dan dibebankan ke overhead pabrik.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik didefinisikan sebagai berikut: “*All costs other than direct materials and direct labor that are associated with the manufacturing process*” (Horngren dan Foster, 1987:29).

Biaya overhead pabrik mencakup semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Overhead pabrik mencakup bahan tak langsung (*indirect materials*), tenaga kerja tak langsung (*indirect labor*), dan biaya-biaya lain di luar beban pemasaran dan administrasi.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

BAHAN BAKU	JUMLAH	BIAYA
TEMPE	100 Bungkus	Rp 1.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU		Rp 100.000,00
BIAYA BAHAN PENOLONG	JUMLAH	BIAYA
Gas	1 Buah	Rp 23.000
Plastik Kemasan	1 Pak	Rp 10.000
Merk Kemasan	80 lembar	Rp. 10.000
Lilin	1 Pak	Rp. 10.000

Minyak goreng	2 bungkus	Rp. 42.000
Bubuk rasa-rasa	8 bungkus	Rp. 40.000
TOTAL BIAYA BAHAN PENOLONG		Rp 135.000,00
BIAYA OVERHEAD	JUMLAH	BIAYA
PABRIK		
Bensin	-	Rp 20.000
Transportasi	-	Rp 20.000
TOTAL BIAYAN OVERHEAD PABRIK		Rp 40.000,00
TOTAL BIAYA PEMBUATAN KERIPIK TEMPE		Rp 275.000,00

Jadi, untuk setiap 100 bungkus tempe yang sudah matang dan dikemas dengan ukuran 125 gram mendapatkan 75 bungkus kripiik tempe, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 275.000.

D. Perhitungan Laba/Rugi

Pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor yang kami laksanakan menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga Bapak Herman dapat mudah memahaminya, sebelum melaksanakan perhitungan kami terlebih dahulu menjelaskan mengenai pengertian dan tujuannya perhitungan harga pokok produksi, keuntungan, penjualan dll.

Tabel 4. Perhitungan Laba Rugi

UNSUR BIAYA BAHAN BAKU	TOTAL BIAYA	UNIT EKUIVALENSI	BIAYA PER UNIT
BIAYA BAHAN BAKU	Rp 100.000	75	Rp 1.300

BIAYA BAHAN PENOLONG	Rp 135.000	75	Rp 1.800
BIAYA OVERHEAD PABRIK	Rp 40.000	75	Rp 600
	Rp 275.000,00		Rp 3.700,00

- Keuntungan Per Unit = Harga Jual – Harga Pokok Penjualan
 - = Rp 5.000 – Rp 3.700
 - = Rp 1.300
- Harga Jual Produk Perunit = HPP + Laba Per Unit Yang Diharapkan
 - = Rp 3.700 + Rp 1.300
 - = Rp 5.000
- Penjualan Jumlah Perunit = Harga Jual Perunit X Jumlah Unti Produksi
 - = Rp 5.000 x 75 unit
 - = Rp 375.000
- Keuntungan Penjualan Kripik Tempe = Jumlah Penjualan – Jumlah BOP
 - = Rp 375.000 – Rp 275.000
 - = Rp 100.000

Pembukuan sederhana seperti diatas diharapkan mampu menjadi untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat di terima dalam sekali produksi dan tolak ukur

perkembangan kripik tempe. Kripik tempe merupakan salah satu Usaha Mandiri yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan kerja praktek di Pekon Padang Cermin.

Gambar 9. Proses pembuatan Kripik Tempe



Gambar 10. Pengemasan Kripik Tempe



3.5 Laporan Kegiatan 5 (Tya Heni Silvia)

“Membuat Anggaran Keuangan Sederhana, Yang Meliputi Anggaran Rencana Kerja, Dan Anggaran Neraca Pada UKM Tempe”

UKM Tempe di pekon Padang Cermin belum berkembang jika di bandingkan dengan UKM yang lain dikarenakan UKM Tempe belum mampu untuk mengembangkan inovasi. Masalah ini juga di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan UKM. Salah satu faktor utamanya adalah UKM Tempe masih belum mengimplementasikan informasi akuntansi kedalam kegiatan penjualan, melalui penganggaran kita dapat melihat seberapa tinggi tingkat produk yang akan kita jual dan seberapa tinggi hasil penjualan yang akan menghasilkan laba pada UKM.

Dapat dikatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana manajemen mengenai perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan yang dinyatakan secara formal dan terperinci dalam bentuk kuantitatif pada suatu periode tertentu. Dalam anggaran juga terdapat tindakan antisipasi untuk menyesuaikan keadaan di masa yang akan datang dengan rencana yang telah ditetapkan, karena itu anggaran juga dipakai sebagai alat koordinasi dan implementasi rencana awal dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu anggaran, yaitu :

1. Rencana, yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.
2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.
3. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa berlakunya suatu anggaran adalah untuk masa yang akan datang.

Ellen, dkk (2001), mengemukakan kegunaan anggaran sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan terpadu.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
4. Sebagai alat pengawasan kerja.
5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan.

UKM Tempe merupakan UKM yang sudah berjalan namun Ibu Bunyana selaku pemilik UKM Tempe tersebut belum pernah melakukan perhitungan biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh dengan membuat anggaran UKM itu sendiri. Dengan permasalahan diatas kami membantu Bapak herman selaku pemilik UKM Tempe untuk melakukan anggaran terhadap Kripik Kripik Tempe yang menjadi produk inovasi yang akan di jual ke pasaran.

Dengan modal Rp 275.000 Bapak Herman menjalankan usahanya. Dalam modal itu Bapak Herman dapat memproduksi sebanyak 75 bungkus Kripik Tempe dengan ukuran 125 gram, menggunakan bahan baku tempe sebanyak 100 biji ukuran besar.

Tahapan – tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam UKM Tempe :

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk Kripik Tempe
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan Kripik Tempe
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Kripik Tempe

Dalam penerapan penyusunan anggaran, UKM ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik UKM untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

1. Anggaran Rencana Kerja

Tabel 5. Anggaran Rencana Kerja

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total biaya
1	Pembelian Buah Melinjo				
	Tempe	100	Biji	Rp 1000	Rp 100.000
	Total				Rp 100.000

2	Pendukung Lainnya				
	Bumbu Rasa	8	Bungkus	Rp 5.000	Rp 40.000
	Minyak Goreng	4	Liter	Rp 10.500	Rp 42.000
	Total				Rp 82.000
	TOTAL SELURUH				Rp 182.000
3	Pembuatan Kripik Tempe				
	Logo Produk	80	Buah	Rp 125	Rp 10.000
	Plastik Kemasan	1	Pack	Rp 10.000	Rp 10.000
	Lilin	1	Pack	Rp 10.000	Rp 10.000
	Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	1	Tabung	Rp 23.000	Rp 23.000
	Bensin	-	-	-	Rp 20.000
	Transportasi	-	-	-	Rp 20.000
	Total				Rp 93.000

Keterangan :

Penjualan Kripik Tempe dari 100 biji Tempe menghasilkan sebagai berikut:

Dalam satu kali produksi Kripik Tempe dengan 100 biji Tempe dapat menghasilkan 75 bungkus Kripik Tempe, 1 bungkus Kripik Tempe berisi 125 gram Kripik Tempe.

Hasil Penjualan Kripik Tempe dengan komposisi 75 bungkus yang dapat bertahan selama 1 minggu yang menggunakan 100 biji Tempe yaitu : Rp

375.000 – Rp 275.000 = Rp 100.000

2. Anggaran Neraca

Tabel 6. Anggaran Neraca

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas	Rp 100.000	
2	Modal		Rp 275.000
3	Biaya pembelian Tempe	Rp 100.000	
4	Biaya Pembelian bumbu rasa	Rp 40.000	
5	Biaya Pembelian Minyak Goreng	Rp 42.000	
6	Biaya Pembelian Cetak Label	Rp 10.000	
7	Biaya Pembelian Plastik	Rp 10.000	
8	Biaya Pembelian Lilin	Rp 10.000	
9	Biaya Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	Rp 23.000	
10	Biaya Transportasi dan lainnya	Rp 40.000	
11	Pendapatan		Rp 100.000
	Jumlah	Rp 375.000	Rp 375.000

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar modal Rp275.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp275.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 100.000 untuk 75 bungkus Kripik Tempe yang dapat bertahan dalam 1 minggu. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp375.000 untuk di debet dan di kredit.

Gambar 11. Bahan Utama Kripik Tempe



Gambar 12. Kemasan Kripik Tempe



3.6 Kegiatan Individu 6 (Tia Aviolita)

“Pemasaran inovasi produk tempe melalui media social”

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, BBM, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang.

Kripik Tempe yang diproduksi oleh UKM Tempe ini merupakan inovasi produk baru, oleh karena itu dalam pemasaran produk tersebut perlu penerapan IT dengan menggunakan media social agar Kripik Tempe hasil produksi UKM ini dapat dikenal oleh masyarakat banyak. Pengembangan

bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, dengan memasarkan produk kripik tempe milik Bapak Herman ke media social seperti facebook dan instagram membuat pemasaran kripik tempe ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ketingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah : Data-data yang dibutuhkan dan UKM sudah memiliki logo kemudian kami mulai membuat facebook untuk mengoptimisasi marketing pada UKM Tempe, Kami mulai memasukkan data-data Kripik Tempe rasa meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Kripik Tempe.

1. Langkah – langkah membuat media marketing

A. Membuat Email di Yahoo

- Ketik www.yahoo.com di browser.
- Mengisi form pendaftaran dari yahoo seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID yahoo, kata sandi, tempat tinggal, dll.
- Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai dihalaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode CHAPTA lalu klik tombol selesai.

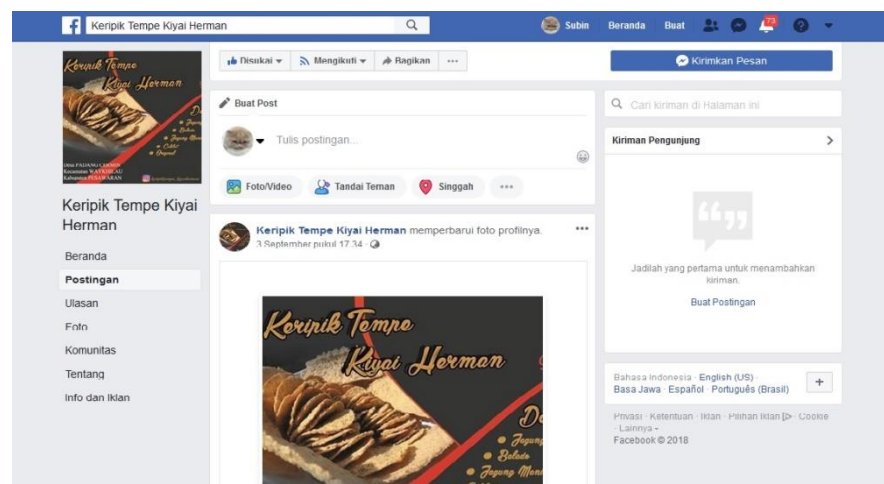
B. Pembuatan Media Sosial Facebook

- Langkah Pertama membuka situs facebook, klik link facebook.com
- Mengisi kolom yang sudah disediakan dengan data-data diri seperti :mengisi nama depan, nama belakang, memasukkan nama email yang sudah dibuat, mengisi kata sandi atau password

sesuai yang diinginkan, tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik tombol “mendaftar”

- Mengisi informasi tambahan seperti : mencari teman yang sudah punya akun facebook, mengisi nama sekolah, tempat kerja, kota asal, dan tempat tinggal, mengunggah foto atau avatar.
- Membuka email yang digunakan untuk mendaftar facebook, mencari email dari facebook, buka email tersebut lalu klik tombol yang bertuliskan “konfirmasi akun anda” nanti akan muncul halaman facebook yang baru. Sampai disini facebook sudah bisa digunakan.
- Cara menggunakan facebook seperti : menambahkan pertemanan yaitu pilih teman lalu klik tambahkan teman, jika ingin mengunggah foto klik gambar foto lalu pilih gambar lalu klik kirim maka foto berhasil diunggah, jika ingin membuat status klik status mengisi apa yang anda pikirkan setelah selesai klik kirim.

Gambar 13. Facebook Kripik Tempe



C. Membuat Media Sosial Instagram

- Mencari aplikasi instagram di play store
- Klik pasang lalu klik buka
- Klik sign up
- Membuka alamat email yang sudah dibuat
- Memasukkan nama pengguna untuk ID instagram
- Memasukkan kata sandi atau password supaya ditulis dengan nama pengguna dan password yang mudah diingat.
- Setelah masuk bisa memilih gambar foto jika ingin mengunggah foto, lalu pilih gambar yang akan dipilih, selanjutnya klik selesai, maka foto sudah berhasil di unggah.
- Jika ingin menambahkan pertemanan di akun instagram bisa klik pencaharian lalu klik follow atau ikuti.

Gambar 14. Akun Instagram Kripik Tempe



BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Berbagai upaya dan usaha yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan tentunya membuahkan suatu hasil dari tercapainya program atau tujuan yang sudah ditentukan dan diterapkan pada objek yang menjadi sasaran, dalam proses menjalani program yang telah ditentukan tentunya mengalami berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi, sehingga adanya program yang terlaksana dan tidak terlaksana serta munculnya program baru di luar yang telah ditetapkan, sehubungan dengan itu maka perlu adanya pembahasan dari hasil yang telah tercapai.

Setelah melakukan konsultasi bersama aparat desa dan masyarakat Pekon Padang Cermin maka didapatkan hasil berupa rincian masalah yang dihadapi di pekon tersebut, sebagaimana diperlukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Sebagai bentuk nyata dalam pengabdian masyarakat kami membuat plang nama jalan supaya masyarakat pun merasakan kepedulian mahasiswa dalam membangun desa.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah mengunjungi usaha masyarakat Pekon Padang Cermin yang membutuhkan bantuan dalam perkembangannya dan yang menjadi fokus utama dalam pengembangan usaha Tempe yang di olah menjadi Kripik Tempe,

karena usaha yang di lakukan relatif mudah dalam proses pengembangan usaha dan dapat di lakukan inovasi.

Upaya yang di lakukan dalam membantu UKM Tempe salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan kepada Bapak Herman supaya lebih mampu berperan aktif dalam mengembangkan UKM Tempe, mengajarkan pembuatan anggaran keuangan serta laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut. Perhitungan di lakukan setelah melakukan inovasi varian rasa yaitu coklat, balado, jagung manis, jagung bakar, serta pembuatan label yang dibutuhkan dalam bidang pemasaran. Dengan adanya penambahan varian rasa dan pembuatan label maka pengeluaran akan bertambah, sehingga perhitungan harga pokok pun berubah.

Tambahan kegiatan lain dalam hal pengaktifkan karang taruna dan memperkuat interkasi warga, kami lakukan dengan cara berpartisipasi dan melaksanakan lomba memasak olahan tempe untuk memperingati HUT RI ke-75. Dalam hal tersebut kami ikut membantu masyarakat dalam meramaikan acara HUT RI ke-75, banyak perlombaan yang diadakan seperti : lomba futsal, lomba tarik tambang, lomba joget balon, lomba balap karung, panjat pinang, lomba memasak, lomba pukul kendi, serta jalan sehat. Masyarakat sangat antusias menyambut HUT RI ke 75 terutama anak-anak dalam mengikuti perlombaan, kami

mahasiswa PKPM ikut berkontribusi menjadi panitia pada setiap lomba dan juga ikut berpartisipasi menjadi peserta perlombaan. Setelah perlombaan selesai di lanjutkan dengan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba

Berbagai acara dan program kegiatan yang di lakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat ditutup dengan acara doa dan makan bersama sebelum kepulangan mahasiswa IIB Darmajaya.

Semua program terlaksana sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, dengan kerjasama antara masyarakat dan mahasiswa IIB Darmajaya, program PKPM dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dapat memberi manfaat yang berkelanjutan setelah program PKPM diselenggarakan.

4.2 Evaluasi

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Padang Cermin. Pada dasarnya semua program berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang harus di evaluasi secara umum diantaranya :

- A. Kurangnya dana untuk melaksanakan program.
- B. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang program yang akan dilaksanakan.
- C. Kurangnya Pengetahuan tentang tata cara penggunaan komputer di desa.

D. Persepektif yang menganggap mahasiswa sebagai orang yang mengetahui banyak dibandingkan dengan masyarakat.

Namun secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi dilapangan, pelaksanaan PKPM selama satu bulan itu banyak ditemukan fakta baik positif maupun negatif, hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kami.

Kehadiran peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam setiap kegiatan mendapat sambutan dan tanggapan positif dari masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan partisipasi dalam segala kegiatan dimasyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran di fokuskan pada UKM tempe dengan memberikan inovasi produk baru baerupa keripik tempe dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

- A. Dengan adanya inovasi produk baru dapat membantu pemelik UKM dalam meningkatkan Laba atau harga jual dari tempe tersebut.
- B. Dalam proses pengemasan produk dibuatkan merek yang menginformasikan nama produk dan rasa. Dengan demikian konsumen tertarik untuk membeli produk empng rasa.
- C. Mengembangkan UKM Tempe dalam inovasi rasa seperti coklat, balado, jagung manis, dan balado pedas manis.
- D. Pemasaran yang di lakukan untuk memasarkan produk kripik tempe melalui media sosial seperti, instagram dan facebook.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka kami memiliki beberapa saran yang dapat di jadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas produk dan proses pemasaran, diantaranya sebagai berikut:

- A. Sumber daya manusia harus lebih berperan aktif dalam mengembangkan UKM tempe sehingga keripik tempe memiliki banyak peminat dan dapat dipasarkan dengan mudah.
- B. Proses pengemasan produk berdasarkan berat yang bervariasi dan menggunakan alat press. Untuk merek dan kemasan sebaiknya dilakukan perubahan secara berkala agar tampilan produk selalu menarik.
- C. Produk kripik tempe yang dijual kepada konsumen beraneka ragam rasanya sehingga konsumen lebih menarik untuk membeli.
- D. Proses penjualan dapat dilakukan di toko, warung , atau pasar-pasar terdekat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Penjualan melalui online juga dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperkenalkan produk lebih luas disamping itu manajemen sangat diperlukan untuk mengontrol proses produksi maupun proses pemasaran.
- E. Untuk proses pengelolaan usaha sebaiknya dengan melakukan penentuan harga pokok produksi dan pencatatan di laporan keuangan agar pemilik usaha dapat mengetahui besarnya laba yang diperoleh dalam penjualan kripik tempe.

F. Produk keripik tempe yang akan di jual kepada konsumen harus memiliki keterangan masa kadar lursa dalam penggunaannya.

Dan untuk Pekon Padang Cermin sangat cocok untuk di gunakan sebagai tempat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya. Karena di desa terbut masih banyak sekali potensi desa yang belum banyak di kelola lebih lanjut, dan masyarakat Pekon Padang Cermin yang sangat ramah-ramah dalam menerima mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKPM.

Saran lain yang dapat diberikan terhadap masyarakat Pekon Padang Cermin adalah tetap menjalin kebersamaan dan meningkatkan jiwa nasionalisme dalam membangun desa, karena perkembangan desa tidak terlepas dari upaya masyarakat desa itu sendiri.

Harapan kedepannya masyarakat Pekon Padang Cermin dapat menjadi masyarakat yang mandiri dengan memanfaatkan ilmu dan fasilitas yang telah diberikan, dan dapat menjadi desa yang terus berkembang, dengan bantuan mahasiswa/mahasiswi IIB Darmajaya selanjutnya melalui program PKPM akan terus mengiringi perkembangan desa menjadi desa yang lebih baik dan potensi dapat berkembang hingga Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

<https://domain.go.id/PendaftaranDomainDesa.pdf>

<http://www.excation.info/2016/08/pengertian-html-css-javascript-dan.html>

<http://kkn.darmajaya.ac.id/buku-pedoman-praktek-kerja-pengabdian-masyarakat-pkpm-2018.html>

<http://peta-jalan.com/kelurahan-desa-padang-cermin-way-khilau-kab-pesawaran>

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20296507-T29741-Inovasi%20produk.pdf>

<https://www.kitapunya.net/2018/03/pengertian-merek-menurut-para-ahli.html?m=1>

www.akuntansilengkap.com>akuntansi

<https://titopradana.wordpress.com//2016/03/25/akuntansi-biaya/>

<https://myneewdw.blogspot.com/2016/05/pengertian-ms-word-excel-dan-power-point.html>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>

<https://www.artikeldantutorial.com/2015/01/macammacam-metode-analisis.html>